



PPHI - PGI - PEGI CABANG PADANG
SUBBAGIAN GASTROENTERO-HEPATOLOGI BAGIAN ILMU PENYAKIT DALAM
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Sertifikat

Diberikan kepada :



dr. Arnelis, SpPD-KGEH
VERIFIKATOR

dr. Arina Widya Murni, SpPD-KPsi, FINASIM

Atas Partisipasinya pada :

**PADANG GASTROENTERO-HEPATOLOGY
UPDATE-III 2014**

Tema :

"Update Management of Gastroenterohepatology Diseases"

yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2014
di Pangeran's Beach Hotel Padang

sebagai :

PEMBICARA

Akreditasi IDI SK No : 091/IDI-WIL-SB/SK/VIII/2014

Peserta : 8 SKP | Pembicara : 8 SKP | Moderator : 2 SKP | Panitia : 1 SKP

dr. Arnelis, SpPD-KGEH
Ketua Pelaksana

Prof. Dr. dr. Nasrul Zubir, SpPD-KGEH, FINASIM
Ketua PPHI-PGI-PEGI Cabang Padang

Tropisetron adalah generasi terbaru dari 5HT3, turunan dari ondansentron. Selama ini Tropisetron banyak dipakai untuk keluhan mual dan muntah paska kemoterapi dan paska operasi. Saat ini diketahui tropisetron juga efektif untuk infeksi berat dan aman untuk usia lanjut (penanganan perawatan paliatif).

Definisi Mual dan Muntah

Mual adalah pengalaman subjektif, dimana didefinisikan dengan suatu sensasi yang secara tiba-tiba memicu muntah. Pasien menyatakan bahwa mereka merasa bahwa ada dorongan untuk muntah atau biasa juga dinyatakan dengan perasaan meloyo dan perasaan memuakkan di perut. Sedangkan muntah merupakan suatu pengalaman klinis yang spesifik. Muntah didefinisikan sebagai evakuasi dari isi lambung yang penuh kekuatan dan cepat dan merupakan tumpahan isi lambung yang *retrogade* dari lambung keatas dan keluar melalui mulut.

Muntah tidak selalu didahului oleh rasa mual. Muntah itu bisa berulang dan merupakan kontraksi aktif dari otot abdomen dan menghasilkan tekanan yang bisa mendorong isi lambung keluar dari lambung dan refluks ke mulut. Ada beberapa bentuk muntah yang dikenal dengan beberapa istilah :

a. Regurgitasi

Regurgitasi merupakan gerakan pasif, aliran balik dari luaran lambung yang melewati esophagus ke mulut. Regurgitasi terjadi melalui refluks esophageal atau obstruksi dari esophagus.

b. Ruminasi

Ruminasi adalah gangguan pola makan yang sering dikacaukan dengan muntah. Ruminasi terjadi berulang setelah makan yang tidak didahului oleh mual dan tidak berhubungan dengan fenomena fisik normal yang menyertai muntah.

c. Dispepsia

Nyeri atau rasa tak nyaman di bagian epigastrium dan berlangsung kronis berulang sering disertai dengan mual dan muntah. Dispepsia dapat diklasifikasikan sebagai structural dan fungsional dispepsia.

Keluhan mual dan muntah menimbulkan gangguan stress psikologis dan semakin memperburuk tampilan klinis penderita. Dalam suatu penelitian oleh Farrell C 2013 yang mengamati keluhan mual dan muntah pada 104 penderita yang menjalani kemoterapi, didapatkan 20,5-29,2 % mengalami mual berat (> 6 pada skala 0-10), berpengaruh terhadap fungsi fisik ($p=0.025$), gangguan nutrisi (0.017).

Penyebab Mual dan Muntah

Mual dan muntah adalah keluhan yang bersumber dari berbagai etiologi atau penyakit dasar. Mual dan muntah cenderung bersifat kronis dalam artian berlangsung lama, kisaran lama keluhan ini sangat lebar satu hari sampai 468 hari. Mual muntah kronis memiliki kemudahan dalam mencari diagnosis dan melakukan terapi dibandingkan dengan mual dan muntah akut (didefinisikan kondisi akut ini dibawah 7 hari).

Pada penderita usia lanjut yang menjalani perawatan paliatif telah dicoba diidentifikasi penyebab mual dan muntah, beberapa etiologi mual muntah dapat dilihat di tabel 1 berikut:

Table 1 Categorization of cause etiology in elderly palliative care patients with various life-threatening illnesses

	Cancer	Cardiac failure	Chronic obstructive pulmonary disease	End-stage renal failure	Dementia
Disease	Liver metastases, bowel obstruction	Edema of gastrointestinal tract	Post-tussive vomit	Uremia	-
Treatment	Chemotherapy, opioids, NSAIDs	Hypotension, digoxin toxicity	Antibiotics, theophylline, constipation	Otalgia, periorbital	Cholinesterase inhibitors
Debility	Constipation, esophageal candida, anxiety, cachexia	Constipation, esophageal candida, anxiety, cachexia	Constipation, esophageal candida, anxiety, cachexia	Constipation, esophageal candida, anxiety, cachexia	Constipation, esophageal candida, tube feeding
Unrelated	Mesenteric ischemia, subacute cholangitis, Meniere's disease	Mesenteric ischemia, subacute cholangitis, Meniere's disease gastroenteritis			

Abbreviations: NSAIDs, nonsteroidal anti-inflammatory drugs.

Dikutip dari Glare P, M iller J, Nikolova T, Tickoo R. Treating nausea and vomiting in Palliative Care: a review. Clinical Intervention in Aging 2011;6: 243-259

Dari tabel diatas dapat dilihat banyak sekali etiologi penyakit dasar yang memunculkan manifestasi mual dan muntah termasuk infeksi di saluran cerna seperti subakut cholangitis dan gasteroenteritis. Infeksi di saluran cerna ini sering komorbiditi dengan berbagai penyakit organik utama seperti kanker, gagal jantung, COPD, gagal ginjal dan penyakit lainnya. Sementara itu gangguan psikologis seperti ansietas juga ikut berperan dalam memperburuk

ish ziegloföliq eäste. *magyar* mättadánon délmáni m. h. laumt mödhet
mätilenq lincsä mästät. *zürich* q. eintl. uniques än unbeschreibl. *polnisch*
q. t. obiq distinc. q. d. form. undschl. lincsä m. h. sp. q. 3482. *österreicher*
mästegem. ö. 3. 01-5. 02. uniques. bib. iqz. v. m. h. m. h. q. 3483.
Aust. legat. q. d. h. d. d. m. h. q. 3484. aust. obiq. ö. <}. m. h. q. 3485.

detached as I am / dodgy no?

igobis legadis ihc rediunem greci inscripti datus deinceps uobis
realis rebus sive et reliqui generebus de hinc nobis hinc A iusas blyque que
iustitia hanc dicit redi usque hoc annosq; annos usq; annos . annos generebus
invenit molsb uedibimus illiusm etiamq; de hinc Israh dicit . dicit
hunc datus nobis hanc magis uerbiq; uerbiq; uerbiq; iuris natuslata nobis vicensit

Velut illi dicitur litteris p. inservientibus in istis quoniam gratia benevoli etiam efficiuntur ab eo
debetum habere incolitus aequaliter, secundum ratio hanc habentur etiam iustitiae omnibus.

Received 20 January 2011; accepted 29 July 2011; available online 10 October 2011. © 2011 The Authors. Journal compilation © 2011 Association for Child and Adolescent Mental Health.

Category	Definition	Characteristics	Classification	Example
Geographic	Location-based	Geographical proximity	Geographic	Geographic
Demographic	Demographic-based	Demographic characteristics	Demographic	Demographic
Cognitive	Cognitive-based	Cognitive characteristics	Cognitive	Cognitive
Behavioral	Behavior-based	Behavioral characteristics	Behavioral	Behavioral
Attitudinal	Attitude-based	Attitudinal characteristics	Attitudinal	Attitudinal
Opinion	Opinion-based	Opinion characteristics	Opinion	Opinion
Preference	Preference-based	Preference characteristics	Preference	Preference
Perception	Perception-based	Perception characteristics	Perception	Perception

Dai est le seul être capable de faire évoluer la vie dans l'univers. Mais il n'est pas seul à faire évoluer la vie. Il y a d'autres êtres qui peuvent également faire évoluer la vie. Par exemple, les plantes et les animaux peuvent également faire évoluer la vie. Les plantes peuvent faire évoluer la vie en produisant des oxygène et en absorbant du CO₂. Les animaux peuvent également faire évoluer la vie en produisant des déchets et en absorbant de l'oxygène.

[detoxify your skin](#)

Weltkulturerbe und die Kulturlandschaften des Nationalparks. Einige der ältesten Bäume im Nationalpark sind über 1000 Jahre alt. Die Bäume sind nicht nur ein wichtiger Bestandteil der Natur, sondern auch eine wichtige Ressource für die lokale Bevölkerung. Sie werden für Holz, Bambus und andere Produkte genutzt, aber auch als Lebensmittel und Medizin verwendet. Der Nationalpark ist ein wichtiger Teil des ökologischen Systems und eine wichtige Quelle für Wasser und Nahrungsressourcen.

Wenner-Gren Center for Archaeological Sciences
University of California, Los Angeles, CA 90095-1547
e-mail: ewilley@ucla.edu

Intergenerational

gational areas of high risk for HIV/AIDS, including sex workers and prison inmates. This study will examine the effectiveness of a community-based intervention for reducing HIV/AIDS transmission among sex workers and prison inmates.

lesnitsky d

Ранній період вивчення генома людини був характеризований як період з великою кількістю дослідження, що було зосереджене на вивченні генома людини, а не на вивченні генома інших організмів.

THE AMERICAN

Dissemination of information on the Internet and other media has been a major factor in the spread of HIV/AIDS in Africa.

keluhan mual dan muntah pada berbagai gangguan organik yang menjadi penyakit dasarnya ataupun bila disertai dengan berbagai komorbiditas penyakit lain, seperti keadaan multipatologi yang ditemui pada penderita usia lanjut.

Dari semua kemungkinan tersebut, lebih dipermudah dengan membagi penyebab mual muntah atas empat kategori:

1. Mual muntah sehubungan dengan penyakit dasarnya.
2. Mual muntah sehubungan dengan efek samping obat.
3. Mual muntah sehubungan dengan debilitation.
4. Mual dan muntah sehubungan dengan kondisi komorbiditas yang lain.

Diagnosis Mual dan Muntah

Dalam menangani keluhan mual dan muntah, klinisi perlu mengevaluasi pada empat hal penting sebagai berikut:

1. Perlu diklarifikasi apakah penderita mengeluh nausea, dispepsia, muntah, perasaan muak atau regurgitasi.
2. Memastikan penyebab atau etiologi keluhan mual dan muntah , untuk mengetahui dengan segera apakah penyakit tersebut mudah dikoreksi atau di terapi.
3. Perlu dokumentasi tentang intensitas, frekuensi dan hubungannya dengan distress psikologis. Jika memungkinkan perlu digunakan tools untuk menilai derajat keluhan tersebut. Masalah psikososial dan spiritual perlu di cari dan berhubungan dengan derajat keluhan penderita , karena stress psikososial diyakini berkontribusi dengan penyebab dan faktor yang memperberat keluhan mual dan muntah tersebut.
4. Dalam memberikan antiemetik yang cocok, perlu memperhatikan keadaan yang menyertai penderita seperti aktifitas, identifikasi dehidrasi, defisiensi elektrolit, gangguan keseimbangan asam basa yang dapat terjadi akibat keluhan mual muntah yang berlangsung lama.
- Dalam menegakkan diagnosis, riwayat keluhan mual muntah sebelumnya perlu diperjelas. Lama menderita, frekuensi dan berat ringannya keluhan, riwayat tersebut hendaklah menggambarkan karakteristik dan gejala lain yang berhubungan dengan masalah mual dan muntah tersebut.

Enam hal yang dapat jadi pedoman dalam mendiagnosis mual dan muntah:

1. Mual yang intermiten, berhubungan dengan keluhan cepat kenyang dan rasa penuh postprandial dan kembung. Mual berkurang dengan muntah yang biasanya jumlah yang dimuntahkan sedikit, kadang-kadang cukup kuat dan bisa berisi makanan. Gambaran klinis seperti ini disebabkan oleh kegagalan pengosongan lambung. Kelainan ini biasanya terjadi 35-45% kasus. Diagnosis yang mungkin pada keluhan seperti ini adalah dyspepsia, gastritis, gastroparesis, drug induced dan mual sehubungan dengan komorbid kegaganan (Ca lambung, Hepatomegaly/asites, paraneoplastik neuropati).
 2. Mual yang menetap, dicetuskan dengan melihat atau membau makanan, tidak bisa hilang dengan muntah. Keluhan ini disebabkan oleh penyebab kimawi yang mengaktifkan zona kemoreseptor, ditemukan pada 30- 40% kasus. Diagnosis yang memunculkan keluhan mual muntah seperti ini adalah komorbiditas dengan infeksi, kegagalan organ, efek obat seperti antibiotik, antidepressan/ SSRI, dan berhubungan dengan penyakit keganasan (hiperkalsemia, toksin/anoreksia/kakeksia sindrom)
 3. Nausea yang intermiten sehubungan dengan kejang perut dan perubahan kebiasaan buang air besar. Mual seperti ini akan hilang dengan muntah yang bisa volumenya lebih banyak disertai dengan cairan yang berwarna kekuningan (cairan empedu). Keluhan ini bisa akibat obstruksi dari saluran cerna dan terjadi pada 10-30 % kasus.
 4. Mual dan muntah pada pagi hari disertai sakit kepala, diduga karena peningkatan tekanan intrakranial. Ditemukan pada tumor otak, kasus infeksi meningeal dan perdarahan otak dll.
 5. Mual yang diperberat oleh perubahan posisi tubuh, termasuk motion sickness dan saat terjadi perubahan posisi kepala, ini mengindikasikan adanya gangguan di komponen vestibuler seperti pada komorbiditi dengan gangguan vestibuler, pengaruh obat-obatan seperti opioid dan gangguan sekunder di otak.
 6. Mual dan muntah yang berhubungan dengan stres psikologis yaitu ansietas, diduga berhubungan dengan komponen kortikal senebri.
- Point 4 sampai 6 berkisar dibawah 15 persen.

and human sociocultural context, research has shown that personal
and social values are important determinants of individual well-being.¹ In
addition, research has found that personal values are associated with
various outcomes such as life satisfaction, mental health, and quality of life.²
Personal values are often described as being stable, enduring, and deeply held
beliefs about what is important in life.³ Personal values are typically
organized into a hierarchy, with more general values serving as higher-level
principles and more specific values serving as lower-level principles.⁴ Personal
values are often used to guide behavior and decision-making.⁵ Research
has shown that people who hold similar values tend to be more satisfied
with their lives and have better mental health than those who hold
dissimilar values.⁶ Personal values are also associated with various
outcomes such as life satisfaction, mental health, and quality of life.⁷

Während die anderen drei Gruppen die Tatsache der bestreitbaren Dauerhaftigkeit des Rechts nicht bestreiten, sondern sie nur auf die Gültigkeit des Rechts für die Zukunft beziehen, ist dies bei den beiden anderen Gruppen der Fall.

卷之三

Die ersten vier Strophen betreffen lediglich die Daten und lassen zunächst
nichts von der geistigen Ausgestaltung des Vertrags zu erkennen. Hier
wurde also ein großer Teil des Vertrags ausgespart, was nicht üblich ist.
Durch diese Art der Darstellung wird der Vertrag als eine Art
Vorbericht über die zukünftige Entwicklung des Staates gesehen. So
wird der Vertrag als eine Art Dokument der Zukunft gesehen.

habe ich gegen die Mutter bestellt. Ich kann es Ihnen nicht beschreiben, wie sehr ich mich freue, endlich wieder meine Tochter zu haben. Ich habe sie gestern Abend auf dem Flughafen abgeholt und wir sind zusammen nach Hause gefahren. Sie ist sehr froh, mich wieder zu sehen. Ich habe ihr versprochen, dass ich sie bald wieder zu Hause besuchen werde. Ich hoffe, dass sie sich bald wieder gut fühlt.

Ursprünglich war die Römerkunst in Rom und Italien sehr einfach und unbedeutend. Die ersten Römer waren einfache Hirten und Bauern, die nicht viel Zeit für Kunst hatten. Sie lebten in kleinen Dörfern und stellten einfache Gegenstände her, wie Töpferwaren und Keramik. Diese Gegenstände waren oft mit einfachen Mustern und Motiven verziert. Die Römer waren auch gute Baumeister und errichteten viele Tempel, Theater, Bäder und andere öffentliche Gebäude. Diese Gebäude waren oft aus grobem Stein gebaut und hatten einfache Architektur. Die Römer waren auch gute Krieger und eroberten viele Länder, darunter Griechenland, Ägypten und das Römische Reich. Sie brachten ihre Kultur und Kunst mit und beeinflussten die Entwicklung der griechischen und ägyptischen Kultur. Die Römer waren auch gute Schriftsteller und schrieben viele Gedichte, Epochen und Historienbücher. Sie schufen auch viele Skulpturen, die oft Gottessymbole oder historische Figuren darstellen. Die Römer waren auch gute Handwerker und produzierten viele Produkte, wie Töpferwaren, Keramik, Metallwaren und Textilien. Sie waren auch gute Kaufleute und handelten mit anderen Völkern. Die Römer waren eine sehr einflussreiche Kultur und haben viele Spuren hinterlassen.

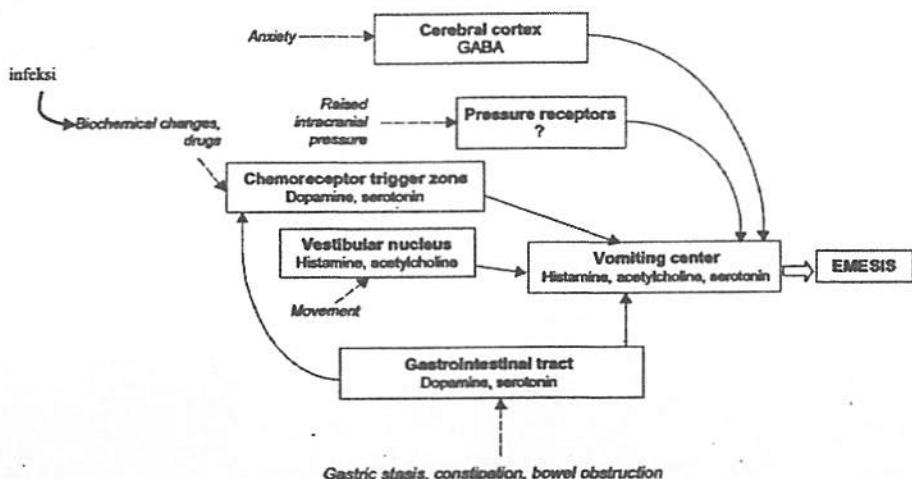
Sekumpulan data dari anamnesis lalu di konfirmasi dengan temuan gejala saat melakukan pemeriksaan fisik. Pada pemeriksaan fisik didapatkan data seperti demam, tampilan uremik, tegang abdomen, hepatomegali, menghilangnya bising usus, edema paru dan gejala lainnya yang dapat mengarahkan diagnosis pasti dari penyakit dasar dari keluhan mual muntah tadi.

Pemeriksaan penunjang dapat menjadi penentu diagnosis akhir. Mulai dari pemeriksaan radiologi/ rontgen, esofagoduodenoskopi, pemeriksaan manometri antroduodenal dan studi pengosongan lambung dapat membantu untuk memastikan penyebab dari keluhan mual dan muntah tersebut.

Pemeriksaan kembali yang dilakukan secara berkala dapat memastikan klinisi atas perbaikan dari mual muntah yang diderita. Pemeriksaan ulangan tersebut meliputi berat ringannya gejala mual dan muntah dan efektifitas dari antiemetik yang diberikan.

Mual dan Muntah pada Infeksi

Patofisiologi terjadinya mual dan muntah pada infeksi dapat diterangkan dengan skema sebagai berikut (Gambar 1. Jalur emetik).



Gbr 1. Jalur Emetik

Dikutip dari Glare P, Miller J, Nikolova T, Tickoo R. Treating nausea and vomiting in Palliative Care: a review. Clinical Intervention in Aging 2011;6: 243-259

Pada kondisi infeksi seperti infeksi berat di saluran cerna maupun infeksi di organ lain, berujung dengan perubahan biokimiawi tubuh. Perubahan yang terjadi akibat inflamasi dan infeksi berupa lepasnya berbagai mediator inflamasi seperti bradikinin, prostaglandin dan serotonin. Serotonin tipe 2-4 (5 HT_{2A}) berinteraksi dengan mengeksitasi dan mensensitisasi neuron nosiseptif. Serotonin yang meningkat tersebut bersama dengan neurotransmitter lain seperti dopamine tipe 2 (D₂), histamin tipe 1 (H₁) dan asetilkolin (reseptor muskarinik) dan reseptor lain seperti substansi P, cannabinoid dan opioid endogen lainnya juga mengalami peningkatan dan mempengaruhi tubuh sesuai dengan aktifitas di reseptornya masing-masing.

Neurotransmitter serotonin akan mempengaruhi kemoreseptor dan mempengaruhi pusat muntah dan menimbulkan klinis muntah tersebut. Aktifitas pusat muntah tidak berdiri sendiri, terdapat berbagai faktor lain yang bersama-sama memicu timbulnya mual dan muntah seperti gangguan vestibuler, peningkatan tekanan intra cranial dan ansietas (factor psikologis).

Penderita dengan infeksi berat seperti cholangitis akut, cholecystitis akut, serta gasteroenteritis akut atau infeksi kronis seperti gastritis karena infeksi H.Pylori maupun fungsional dyspepsia-related *H. Pylori*, memiliki mekanisme yang sama untuk kejadian mual dan muntah. Maka pengobatan akan lebih efektif dengan menggunakan antagonis reseptor serotonin dalam hal ini ondansentron serta turunannya yang terbaru Tropisetron.

Pengobatan Mual dan Muntah dengan Antagonis Selektif Reseptor Serotonin (5HT3)

Antagonis selektif serotonin reseptor merupakan antiemetik yang bekerja dengan menghambat reseptor 5HT 3 di perifer dan susunan syaraf pusat. Reseptor serotonin ditemukan pada saraf vagus, yang termasuk pada pusat muntah, juga terdapat pada sel enterokromafin di susunan saraf perifer dan pada nucleus traktus solitaire di kemoreseptor trigger zone.

Antagonis selektif reseptor serotonin (5HT3) memblok amplifikasi efek serotonin pada saraf vagus tersebut. Obat ini terlihat efektif terutama pada emesis paska kemoterapi dan pada perawatan palliatif care, artinya cukup aman untuk usia lanjut. Pada kasus obstruksi saluran cerna dan gagal ginjal, obat ini juga terlihat efektif.

scilicet quod Alianthe hinc amboque non possedunt. Sed etiam illa, quae est in aliis, non possit esse in Alianthe, nam illa, quae est in aliis, non possit esse in Alianthe, sed Alianthe non possit esse in aliis. Quia ergo Alianthe non possit esse in aliis, non possit esse in aliis, sed Alianthe non possit esse in aliis.

Die siegreichen Sieger konnten ihres Erfolges freuen, da es sich bei diesen beiden Kämpfern um die beiden stärksten und beständigsten Soldaten der gesamten Legion handelte. Die anderen vier Legionen schlugen ebenfalls einen Sieg, aber nicht so eindrücklich wie diese beiden. Nachdem die Legionen sich aufgetrennt hatten, um die verschiedenen Städte zu besetzen, die sie im Lande zurückgelassen hatten, kehrten sie alle wieder nach Rom zurück, wo sie von den Senatoren und dem Volk feierlich empfangen wurden.

Digitized by srujanika@gmail.com

Ondansetron merupakan generasi tertua dari 5HT3, generasi terbaru adalah granisetron, tropisetron, dolasetron dan palonosetron. Efek samping dari obat ini dilaporkan ringan dan jarang diantaranya konstipasi dapat terjadi pada sekitar 5-10% penderita. Semua golongan 5HT3 dimetabolisme di CYP isoenzym, tergantung pada luasnya gangguan metabolisme yang terjadi dan isoenzim yang terlibat berbeda pada masing-masing obat. Ini akan menimbulkan implikasi klinis yang bermakna pada pasien yang mengkonsumsi *multiple drug*. Perlu dikenal interaksi obat seperti obat 5HT3 ini dapat mengurangi efek tramadol bila dimakan bersamaan. Penggunaan bersama dengan obat yang memperpanjang interval QT dan pada penderita dengan kegagalan hati dianjurkan memberikan dosis maksimum yang masih aman.

Banyak penelitian yang memperlihatkan efektifitas tropisetron dibandingkan ondansetron dan generasi baru lainnya, namun saat ini masif untuk pemberian mual dan muntah paska kemoterapi dan pada kasus infeksi di fase terminal dan perawatan palliatif usia lanjut.

Kesimpulan

1. Keluhan mual dan muntah kerap ditemukan di berbagai kondisi klinis, perlu ketelitian dalam menilai jenis dan penyebab mual dan muntah tersebut untuk memudahkan penanganan lebih lanjut.
2. Pengobatan keluhan mual dan muntah berdasarkan pendekatan patofisiologinya akan memberikan efek yang lebih baik.
3. Salah satu patofisiologi keluhan mual dan muntah pada infeksi adalah peranan neurotransmitter serotonin yang mengalami amplifikasi akibat terpicu oleh perubahan biokimawi tubuh karena aktifitas mediator inflamasi yang meningkat saat infeksi terjadi.
4. Tropisetron sebagai turunan terbaru dari golongan selektif antagonis reseptor serotonin, bekerja dengan memblok amplifikasi serotonin di sentral nervus vagus dan sel enterokromafin di susunan saraf perifer serta pada nucleus tractus solitaire di kemoreseptor trigger zone.
5. Obat golongan topisetron ini terbukti aman pada usia lanjut dan pada perawatan terminal akibat penyakit keganasan dan kondisi terminal lain yang mengalami infeksi berat.

Daftar Pustaka

1. Glare P, Miller J, Nikolova T, Tickoo R. Treating nausea and vomiting in Palliative Care: a review. *Clinical Intervention in Aging* 2011;6: 243-259
2. Farrel C, Breathley SG, Pilling M, Molassiotis A. The impact of chemotherapy-related nausea on patients' nutritional status, psychological distress and quality of life. *Supportive Care in Cancer* 2013, Vol 21, issue 1: 59-66
3. Stephenson J, Davies A. An assessment of aetiology – based guidelines for the management of nausea and vomiting in patients with advanced cancer. *Support Care Cancer*. 2006; 14 (4):348-353.
4. Jordan K, Sippel C, Schmoll HJ. Guidelines for antiemetic treatment of chemotherapy – induced nausea and vomiting: past, present, and future recommendations. *Oncologist*, 2007; 12(9):1143-1150.
5. Turner J, Zapart S, Pedersen K, Rankin N, Luxford K, Fletcher J. Clinical practice guidelines for the psychosocial care of adult with cancer. *Psychooncology* 2005; 14(3):159-173.

Wiederholungen STTHs kann man im Rahmen der Rekrutierung von "Kandidaten" aufnehmen und kontrollieren und darüber hinaus gezielt gezielte Personengruppen heranziehen. Ein weiterer Vorteil ist die Tatsache, dass es sich bei STTH um eine Art von "Gesamtkonzept" handelt, das nicht nur die Anwendung von bestimmtem Verfahren oder einer speziellen Technik erfordert, sondern auch die Anwendung von unterschiedlichen Methoden und Verfahren. STTH kann daher leichter als andere Verfahren eingesetzt werden, um verschiedene Zielgruppen zu erreichen. Eine weitere Vorteile ist die Tatsache, dass es sich bei STTH um eine Art von "Gesamtkonzept" handelt, das nicht nur die Anwendung von bestimmtem Verfahren oder einer speziellen Technik erfordert, sondern auch die Anwendung von unterschiedlichen Methoden und Verfahren. STTH kann daher leichter als andere Verfahren eingesetzt werden, um verschiedene Zielgruppen zu erreichen. Eine weitere Vorteile ist die Tatsache, dass es sich bei STTH um eine Art von "Gesamtkonzept" handelt, das nicht nur die Anwendung von bestimmtem Verfahren oder einer speziellen Technik erfordert, sondern auch die Anwendung von unterschiedlichen Methoden und Verfahren.

卷之三

and the author's name. This is done to ensure that the author receives credit for their work.

zweiter, zwischen Regensburg und Bamberg gelegener Teil der Donau ist ebenfalls ein sehr schöner Abschnitt.

mechanical resistance of the bone is further reduced by the absence of a periosteum.

hierfür benötigt man eine Reihe von technischen und praktischen Kenntnissen, die nicht leicht erworben werden können. Es ist daher ratsam, sich bei einem solchen Unternehmen zu beraten, um sicherzustellen, dass man die erforderlichen Fähigkeiten und Erfahrungen besitzt.

4. Job roles should include training and development activities. Job roles should include training and development activities. Job roles should include training and development activities.

2. Other biological activities in the sun's rays may also be brought about by means of certain substances which are found in the sun's rays.